

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang telah diberikan, sehingga lulusan dari Politeknik Negeri Jember mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud ialah Praktek Kerja Lapang.

Praktek Kerja Lapang merupakan salah satu cara penerapan kegiatan yang dilakukan sebagai bentuk usaha dalam mengembangkan kemampuan yang telah diberikan pada saat perkuliahan. Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan pada perusahaan/industri dan unit bisnis strategi lainnya, yang diharapkan dapat menjadi wadah pertumbuhan keahlian dan keterampilan pada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman pada bidangnya masing-masing. Pada kesempatan kali ini penulis melakukan kegiatan. Praktek Kerja Lapang di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara yang bergerak di bidang budidaya tanaman tembakau Na Oogst bawah naungan atau yang lebih dikenal dengan sebutan tembakau TBN yang kantor pusatnya berlokasi di Jl. Brawijaya No. 3 Jubung, Sukorambi, Jember yang sekaligus sebagai tempat pembuatan Cerutu. Sedangkan tempat atau Gudang pengelolaan pasca panen salah satunya berlokasi di Jl. Semeru, Pancakarya, Ajung, Jember.

Koperasi Agrobisnis Tarutama nusantara (KOPA TTN) merupakan salah satu perusahaan swasta di jember yang bergerak dalam budidaya tanaman tembakau Na Oogst dengan menerapkan teknologi tinggi berupa tembakau bawah naungan atau yang bias kita sebut tembakau TBN, dimana tanaman tembakau yang dibudidayakan digunakan sebagai bahan utama dalam pembuatan cerutu terutama sebagai bahan pembalut cerutu (dekblad).

Tanaman tembakau (*Nicotiana tabaccum* L.) merupakan tanaman yang digunakan sebagai bahan baku dalam pembuatan rokok dan cerutu dimana daun

tembakau merupakan bagian yang paling penting dalam tanaman tembakau dimana mutu dan kualitas daun tembakau sangat berpengaruh dalam harga dan pemasaran daun tembakau. Tanaman tembakau adalah tanaman perkebunan semusim yang dapat dipanen secara berkali – kali.

Tanaman tembakau memiliki nilai jual yang tinggi walaupun banyak pertentangan dari berbagai pihak tentang tanaman tembakau yang di anggap tanaman yang tidak sehat dan cenderung berbahaya bagi Kesehatan tubuh karena kandungan nikotinnya. Meskipun ada beberapa pihak yang menentang tanaman tembakau namun tidak bisa dipungkiri jika tembakau memiliki fungsi yang sangat besar bagi jutaan masyarakat Indonesia terutama bagi para petani tembakau dan para buruh di pabrik tembakau.

Tanaman tembakau adalah salah satu komoditas unggulan nasional dan memiliki peran penting bagi perekonomian Indonesia, terutama dalam penyediaan lapangan pekerjaan, sumber pendapatan bagi para petani serta menghasilkan devisa yang tinggi bagi negara karena bea cukainya, disamping itu mendorong berkembangnya agribisnis tembakau dan agroindustri.

Berdasarkan data direktorat jendral perkebunan menyatakan bahwa terdapat 4 (empat) provinsi yang memiliki populasi tanaman tembakau dengan luasan areal terbesar beturut – turut ialah Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Jawa Tengah dan Jawa Barat, baik tembakau rakyat, tembakau milik negara maupun tembakau perusahaan swasta.

Jember merupakan salah satu wilayah di Jawa Timur yang terkenal dengan komoditas tembakaunya, dimana berdasarkan data badan pusat statistik Jawa Timur pada tahun 2018 Jember merupakan kota ke 2 ( dua ) dengan luasan areal tembakau terluas di Jawa Timur setelah Pamekasan yaitu dengan luasan areal lahan 13.392 Ha. Dimana nilai ekspor tembakau pada tahun 2018 di Kabupaten Jember mencapai 11 564 587,75 kg dengan nilai 5 113 778,11 US\$.

Tembakau yang dibudidayakan di Kabupaten Jember ialah tembakau Na Oogst dan tembakau Voor Oogst, komoditas tembakau utamanya ( Besuki Na Oogst ) yang banyak di usahakan baik oleh usaha perkebunan rakyat maupun perkebunan besar milik negara dan swasta di Kabupaten Jember telah membantu

meningkatkan perekonomian dengan banyaknya tenaga kerja yang diserap dalam kegiatan budidaya tembakau sampai kegiatan pasca panen tembakau.

Dalam proses perkembangannya, tembakau selain ditanam secara tradisional juga kini mulai di terapkan budidaya tembakau bawah naungan ( TBN ) dengan menerapkan teknologi tinggi dalam kegiatan budidayanya, dimana tanaman tembakau dibuatkan naungan dengan menggunakan waring ( semacam kelambu dari anyaman plastik ) untuk mengatur besar kecilnya intervensi cahaya matahari yang masuk ke daun. Hal ini sangat penting sangat penting untuk menghasilkan kualitas daun yang bagus.

Tembakau yang dibudidayakan dengan menggunakan system budidaya TBN biasanya digunakan sebagai bahan utama dalam pembuatan cerutu, terutama sebagai pembungkus atau pembalut bagian luar cerutu (deckblad) dimana daun harus elastis dan dan warna yang rata. Salah satu perusahaan swasta yang menerapkan teknologi tinggi dalam budidaya tembakau bawah naungan TBN ialah Koperasi Agribisnis Tarutama Nusantara.

Fermentasi merupakan salah satu tahap pengolahan hasil tembakau yang sangat penting. Tujuan utama dari fermentasi itu sendiri adalah membuat tembakau hasil saring rompos di gudang pengolah menjadi masak dalam proses fermentasi untuk siap dilakukan dalam proses sortasi. Tahap ini adalah tahap dimana tembakau sudah mulai tercipta warna, aroma, dan rasa yang menjadi ciri khas dari sebuah cerutu.

## **1.2 Tujuan**

### **1.2.1. Tujuan Umum**

Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum merupakan suatu kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan industri/perusahaan dan unit bisnis strategi lainnya yang layak untuk dijadikan tempat PKL.

Selain itu PKL juga membuat mahasiswa bersikap lebih kritis terhadap perbedaan yang ditemukan antara teori yang diterima dibangku kuliah dan praktek di lapangan. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan ketrampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

### 1.2.2. Tujuan Khusus

Setelah melaksanakan PKL mahasiswa diharapkan :

1. Dapat melaksanakan teknik budidaya tanaman tembakau bawah naungan dengan baik dan benar serta melatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang.
2. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami penanganan pasca panen tembakau bawah naungan sampai menjadi produk cerutu.
3. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami keadaan serta permasalahan yang ada dilapang.

### 1.2.3. Manfaat

Manfaat PKL adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa dapat melaksanakan teknik budidaya tanaman tembakau bawah naungan dengan baik dan benar serta mahasiswa senantiasa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang.
2. Mahasiswa paham akan penanganan pasca panen tembakau bawah naungan sampai menjadi produk cerutu.
3. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dalam menghadapi permasalahan yang ada dilapang.

## **1.3 Lokasi dan waktu Kegiatan**

Kegiatan PKL dilaksanakan di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara yang beralamat kantor pusatnya berlokasi di Jl. Brawijaya No. 3 Jubung, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember yang sekaligus sebagai tempat pembuatan Cerutu. Sedangkan tempat atau Gudang pengolahan pasca panen salah satunya berlokasi di Jl. Semeru, Desa Pancakarya, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember. Waktu pelaksanaan PKL berlangsung pada tanggal 28 September 2020 sampai 19 Desember 2020 mulai jam 07.00 sampai 15.30 dan terkadang disesuaikan dengan kegiatan yang ada dilapang.

## **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode yang dipakai dalam PKL di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara adalah :

#### 1.4.1. Metode Observasi

Mahasiswa terjun langsung kelapang untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi dilapangan. Melihat dan perkenalan lokasi di Kebun tembakau dan kantor TTN.

#### 1.4.2. Metode Praktek Kerja Lapang

Melaksanakan secara langsung praktek budidaya tanaman tembakau baik itu pemeliharaan tanaman tembakau, panen tanaman tembakau, dan penanganan pasca panen tanaman tembakau.

#### 1.4.3. Metode Demonstrasi

Metode ini mencakup demonstrasi langsung kegiatan di lapang mengenai teknik dan aplikasi yang digunakan dan dibimbing oleh pembimbing lapang. Sehingga mahasiswa dapat lebih memahami pelaksanaan kegiatan tersebut. Hal ini dilakukan apabila kegiatan praktek kerja lapang tidak dapat dilaksanakan atau terlaksana di kebun.

#### 1.4.4. Metode Wawancara

Melakukan dialog dan bertanya secara langsung dengan pihak terkait yang ada di lapangan serta orang-orang terlihat langsung dalam pelaksanaan di lapangan dan bertanggung jawab semua masalah teknis di lapangan.

#### 1.4.5 Metode Pustaka

Melakukan metode studi pustaka yaitu mencari literatur yang ada, dilaksanakan untuk mendapatkan informasi tambahan sebagai pelengkap dan penunjang dalam penyusunan laporan.